

Upaya Mengurangi Sampah Plastik di Masa Pandemi Covid-19 dengan Memanfaatkan Sistem Ecobrick di Desa Blumbungan

¹Fitriyah, ²Ainul Haq Nawawi

Institut Agama Islam Negeri Madura

¹pipit5136@gmail.com, ²ainulhaqnawawi746@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has drastically impacted the world's population and various aspects of life. The spread of this disease is a threat to all countries. This is because the spread of this disease occurs in all age groups, especially elderly group. All community activities are restricted, so most people experience a crisis, either economic crisis, social crisis, or crisis from all fields, especially from the lower middle class. Therefore, student creativity is needed to overcome health problems and prevent the spread of Covid-19, so the author focuses on processing plastic waste. Thus, the author took the title of the article Efforts to Reduce Plastic Waste in the Covid-19 Pandemic Period by Utilizing the Ecobrick System in Blumbungan Village. The research method used in this research was direct approach research, better known as empirical research, conducted directly in the field. This study indicates that by making ecobrick, people can use plastic waste for useful goods. The community also understands the importance of keeping the environment clean and knows the dangers of plastic waste. People can maintain health and stay productive in everything during this pandemic.

Keywords: Plastic waste; Ecobrix; Covid-19

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah berdampak drastis terhadap penduduk dunia dan berbagai aspek kehidupan. Bagi negara, penyebaran penyakit ini menjadi ancaman bagi semua negara. Hal ini karena penyebaran penyakit ini terjadi pada semua kelompok umur, terutama mereka yang berusia lanjut. Semua aktivitas masyarakat sangat terbatas sehingga sebagian besar masyarakat mengalami krisis, baik itu krisis dari segi ekonomi, krisis sosial, maupun krisis dari segala bidang, terutama dari kalangan menengah ke bawah. Oleh karena itu kreativitas siswa sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan dan mencegah penyebaran Covid-19, maka disini penulis fokus pada pengolahan sampah plastik. Oleh karena itu penulis mengambil judul artikel Upaya Mengurangi Sampah Plastik di Masa Pandemi Covid-19 dengan Memanfaatkan Sistem ecobriks di Desa Blumbungan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian pendekatan secara langsung atau yang lebih dikenal dengan penelitian empiris yaitu melakukan penelitian secara terjun langsung ke lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pembuatan ecobriks ini masyarakat bisa memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat. Masyarakat juga memahami akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengetahui bahaya akan sampah plastik. Masyarakat mampu menjaga

kesehatan dan tetap produktif dalam segala hal di masa pandemic ini.

Kata Kunci: Sampah Plastik; Ecobriks; Covid-19

Article Info:

<https://doi.org/10.19105/pjce.v3i2.5737>

Received 10 November 2021; **Received in revised form** 21 Desember 2021; **Accepted** 30 Desember 2021

2684-9615/ ©2021 *Perdikan: Journal of Community Engagement*. This is an open access article under the CC BY-NC 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

1. Pendahuluan

Dewasa ini, dunia sedang diguncangkan dengan adanya satu wabah yang penyebarannya sangat cepat sehingga memuat keresahan bagi semua negara terutama di Indonesia sendiri. Wabah ini pada awalnya terjadi di Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Di Indonesia wabah ini masuk pada bulan maret 2020.

Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan salah satu tugas dari perguruan tinggi yang harus dilakukan disamping penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, serta penelitian. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berhubungan dengan peningkatan kapasitas mahasiswa. Sedangkan penelitian disini berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan.

Artinya pengabdian masyarakat merupakan tanggung jawab dari perguruan tinggi sebagai wadah atau sarana untuk mengaplikasikan/mempraktikkan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dalam 6 semester di bangku kuliah untuk kemasahan masyarakat (Srimulyani dkk., 2017). KPM ini termasuk dalam Tridarma mahasiswa yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai syarat dari penganyam perkuliahan.

Harapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu untuk memberi manfaat atau sebuah kontribusi kepada masyarakat. Dimana kontribusi disini diharapkan bisa membawa masyarakat dalam menhadapi tantangan di era globalisasi (Untan, 2020). Dan juga mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan bisa membawa perubahan dalam sebuah desa.

Pelaksanaan KPM pada tahun 2021 dikenal dengan KPM-MDR yang dilakukan secara mandiri atau kelompok terbatas di lingkungan/wilayah tempat tinggalnya sendiri ("KPM-DDR 2021 – LPPM IAIN PONOROGO," 2020). Dimana pelaksanaan pada saat ini sangatlah berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana kegiatan KPM pada saat ini dilaksanakan dalam situasi darurat covid-19 dan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) terutama Indonesia dilanda virus yang sangat mudah menular. Maka dari itu semua kegiatan dikurangi atau bahkan

dihentikan. Dalam dunia pendidikan, sistem yang digunakan dalam pembelajaran tidak seperti biasanya, dan dialihkan dengan menggunakan teknologi informasi yang berkembang pada masa sekarang untuk menanggulangi atau mengurangi tersebarnya wabah covid-19 ini.

Pelaksanaan KPM-MDR yang dilakukan secara mandiri atau dilakukan secara kelompok yang terbatas yang di lingkungan/wilayah tempat tinggalnya sendiri yang pelaporannya dilakukan secara daring. Meskipun pelaksanaan KPM ini berbeda dengan tahun sebelumnya mahasiswa tetap melaksanakan KPM seperti tahun-tahun sebelumnya. Mahasiswa tetap melakukan kegiatan di sekitar rumah masing-masing dan kegiatan yang sudah dilakukan dilaporkan kepada DPL dalam bentuk foto maupun video sebagai tanda bukti bahwa telah melakukan kegiatan. Berhubung sekarang dilakukan secara daring tentunya ada pembatasan dalam beraktivitas karena adanya pandemi covid-19 ini tentunya semua kegiatan yang dilakukan kurang maksimal. Namun demikian hal ini menjadi kesempatan bagi peneliti untuk mengabdikan di masyarakat secara nyata melalui pemanfaatan sampah plastik yang apada akhirnya mempunyai dampak ekonomi dan lingkungan sehat.

Dalam artikel ini yang akan jadi pembahasan utama yaitu tentang upaya dalam mengurangi sampah plastik di desa Blumbungan pada masa pandemi covid-19. Dimana sampah plastik pada saat pandemi ini semakin menumpuk, hal ini terjadi karena semua masyarakat pada sekarang ini berdiam diri dirumahnya untuk mengurangi tersebarnya wabah covid-19 ini. Sehingga lebih sering melakukan pembelian sistem *online* atau makanan cepat saji yang menggunakan plastik sebagai pembungkus.

Pada saat ini Indonesia termasuk penghasil sampah terbanyak nomor 2 di dunia setelah Cina. Dimana pada saat ini tercatat ada sekitar 322 ton sampah perhari yang di produksi oleh Indonesia ("Indonesia Negara Penghasil Sampah Plastik Nomor 2 di Dunia setelah Cina," 2020). Nah, dari hal itu penulis memiliki inisiatif bagaimana caranya mengurangi sampah plastik yang semakin hari semakin meningkat dengan memanfaatkan *ecobriks*. *Ecobriks* merupakan botol plastik yang diisi potongan sampah padat non biologis, seperti plastic (Risdayah, 2020).

Dari hal itu maka penulis berinovasi memanfaatkan *ecobriks* untuk mengurangi sampah plastik yang semakin meningkat di masa pandemi covid-19 ini di desa Blumbungan.

1. Kajian Teori

a. Sampah Plastik

Sampah plastik merupakan salah satu limbah yang dapat di daur ulang. Dimana kegiatan mendaur ulang disini dapat mengurangi dampak lingkungan secara signifikan (Husna, 2019). Sampah plastik memang merupakan limbah yang paling banyak di Indonesia. Penelitian

menyebutkan bahwa Indonesia adalah penyumbang limbah plastic terbesar kedua di dunia (Priliantini, Krisyanti, & Situmeang, 2020). Jadi tidak heran jika banyaknya sampah plastik di Indonesia menjadi masalah yang sangat mengkhawatirkan. Upaya untuk menanggulangi sampah plastik bukanlah perkara mudah, seperti yang kita ketahui bersama tempat-tempat perbelanjaan seperti Indomart, Alfamart dan sejenisnya hampir 99% menggunakan kemasan plastik.

Sampah plastik membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penguraianya. Selain penguraian yang cukup lama dan semakin hari semakin bertambah maka sampah plastik disini juga membuat masalah lingkungan yang semakin meningkat (Husna, 2019). Masalah lingkungan yang biasa terjadi di Indonesia yaitu banjir, hampir semua wilayah Indonesia terkena banjir. Dimana penyebab utamanya adalah banyaknya sampah plastik. Sampah plastik yang banyak disini menyumbat saluran air sehingga pada musim penghujan menyebabkan banjir. Selain itu juga sampah plastik bisa mencemari biota dan ekosistem yang ada di laut.

Maka dari itu sampah plastik ini menjadi masalah yang sangat serius sehingga butuh inovasi-inovasi baru untuk mengurangi sampah plastik pada saat ini. Ada satu cara yang bisa kita gunakan untuk meminimalisir meningkatnya sampah plastik yaitu dengan cara memanfaatkan sistem *ecobriks*.

b. Ecobriks

Ecobriks merupakan salah satu usaha kreatif untuk penangani sampah plastik (Andriastuti, Arifin, & Fitria, 2019). *Ecobriks* merupakan botol plastik yang diisi potongan sampah padat non biologis, seperti plastik (Risdayah, 2020). *Ecobriks* merupakan salah satu bentuk upaya daur ulang untuk mengurangi sampah plastik. *Ecobriks* terbuat dari botol plastik keras bekas yang diisi bahan-bahan seperti tanah, busa, plastik pembungkus makanan, kantong plastik, dan bahan-bahan plastik lainnya (Palupi, Wahyuningsih, Widiyastuti, Nurjanah, & Pudyaningtyas, 2020).

Ecobriks adalah sebuah botol plastik yang dikemas dengan memasukan potongan plastik bekas dalam kondisi bersih dan kering dengan kepadatan tertentu yang dapat digunakan untuk membuat karya seni maupun bangunan yang berdaya guna tinggi (Istirokhatun, 2019). *Ecobriks* merupakan suatu kegiatan berupa usaha kreatif untuk proses daur ulang untuk mengurangi sampah plastik, yang terdiri dari botol plastik bekas, yang diisi bahan-bahan seperti busa, plastik. Artinya *ecobriks* disini suatu jalan keluar untuk mengurangi sampah plastik.

Ecobriks yang diolah dan dikreasikan dengan baik dan benar akan menghasilkan seni keindahan sehingga dapat dijadikan suatu produk yang bagus dan unik dan juga bisa dijual serta membuka pekerjaan untuk berwirausaha (Husna, 2019). Manfaat lain dari *ecobriks* disini yaitu sebagai bahan bangunan, untuk *furniture*, taman dan bangunan dalam skala besar

seperti sekolah dan rumah, dan juga sebagai karya seni seperti meja, kursi, dekorasi, dan lain-lain (Palupi dkk., 2020). Jadi selain untuk mengurangi sampah plastik *ecobriks* banyak manfaatnya terutama sebagai karya seni.

c. Covid-19

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen, virus ini tergolong ke ordo *Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*, struktur dari virus ini membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berkolaborasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu antigen utama virus dan merupakan salah satu struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel *host* (interaksi Protein S dengan reseptornya di sel inang). *Coronavirus* mempunyai sifat yang sangat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat diaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56 derajat Celsius selama 30 menit, eter, alkohol, asam periosiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. *Klorheksidan* tidak aktif dalam menonaktifkan virus (Yuliana, 2020).

Virus corona dikenal juga dengan *Severe Acute Respirator Syndrome Coronavirus*, merupakan virus baru yang menginfeksi pernapasan, virus ini dikenal dengan covid-19. Adanya virus ini membuat kita melakukan kebiasaan baru. Virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok pada penghujung 2019, yang terus menerus bertambah dan menyebar hingga ke Indonesia tepatnya pada bulan maret 2020. Virus corona ini dapat menyerang paru-paru, ginjal, sistem saraf pusat. Hampir seluruh negara yang ada di dunia terkena wabah dari virus covid-19, karena sangat mudah tersebarnya virus ini maka pemerintah mengeluarkan kebijakan sesuai kondisi dan situasi tiap negara sehingga ada beberapa hubungan antara negara tidak berjalan dengan baik. Kebijakan yang banyak diambil yaitu dengan memberlakukan *lockdown* yang dianggap sebagai strategi tercepat memutuskan mata rantai penyebab virus ini. Strategi-strategi yang diambil oleh negara indonesia untuk menangani penyebaran covid-19 yaitu menjadi tiga bagian dalam hal kesehatan yaitu: bentuk promotif, preventif, dan kuratif (Wahidah, dkk, 2020).

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian pendekatan secara langsung atau yang lebih dikenal dengan penelitian empiris yaitu melakukan penelitian secara terjun langsung ke lapangan. Alasannya disini karena pada penelitian ini lebih di fokuskan pada masyarakat yang ada di desa Blumbungan untuk

membantu masyarakat dalam mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan desa Blumbungan.

3. Hasil dan Pembahasan

d. Gambaran Umum Desa Blumbungan

Desa Blumbungan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yang mempunyai penduduk padat dan merupakan salah satu desa terbesar di kecamatan larangan, jarak dari kota \pm 9 km, sedangkan jarak dari ibukota Pamekasan \pm 5 km.⁷ Desa Blumbungan memiliki ketinggian tanah antara 5 s/d 15 m dari atas permukaan laut bertopografi datar sampai berbukit dengan kemiringan 0 -8 %, dan luas wilayah 36.968,286 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Utara : Desa Bangkes Kecamatan Kadur
2. Timur : Desa Grujugan Kecamatan Larangan
3. Selatan : Desa Sentol Kecamatan Pademawu
4. Barat : Kecamatan Kota dan Kecamatan Pagentenan

Jumlah penduduk 18.406 Jiwa dengan 5.613 Kepala Keluarga (KK) Untuk lebih jelasnya pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Blumbungan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	9.131 Jiwa
2	Perempuan	9.913 Jiwa
3	Jumlah Penduduk	19.044 Jiwa

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di Desa Blumbungan dari keseluruhan 19.044 Jiwa Penduduk. Lebih banyak penduduk perempuan dari pada penduduk laki-laki. Meskipun Tidak memiliki perbedaan yang jauh antara keduanya. Jumlah Dusun Di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan terdapat 16 Dusun, lebih jelasnya pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Dusun di Desa Blumbungan

No	Nama Dusun
1	Garuk
2	Duwa' Tinggi
3	Bantar
4	Pangganten
5	Polay
6	Sumber Batu
7	Aeng Penay

8	Pandian
9	Toron Samalem
10	Talaga
11	Kendal
12	Berruh
13	Tambak
14	Kaju Rajah
15	Tomang Mateh
16	Dusun Nyalaran

Tabel 3. Sarana Pendidikan di Desa Blumbungan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK/RA	10 sekolah
2	SD/ MI	17 sekolah
3	SMP/ MTS	9 sekolah
4	SMA/ MA	8 sekolah

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Blumbungan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar / MI	5.451 orang
2	SLTP/MTs	2.841 orang
3	SLTA/MA	2.518 orang
4	Akademi/D1 – D3	525 orang
5	Sarjana (S1)	1.843 orang
6	Sarjana Strata 2 (S2)	55 orang
7	Sarjana Strata 3 (S3)	2 orang

Sebagian besar penduduk desa Blumbungan mempunyai tingkat pendidikan SD/MI, penduduk yang mayoritas mempunyai tingkat pendidikan tingkat SD/MI umumnya masyarakat yang telah berusia diatas 50 tahun. Hal itu disebabkan karena minimnya perekonomian masyarakat dulu dan juga minimnya tingkat sekolah lanjutan SLTP.

e. Gambaran Potensi Desa

Kondisi sosial-ekonomi dan budaya masyarakat serta aktifitas masyarakat desa Blumbungan banyak dipengaruhi oleh kegiatan sosial keagamaan. Kegiatan keagamaan tersebut diantaranya adalah:

1. Karang Taruna, meliputi kegiatan Kesenian Hadrah, PHBI dan olah raga

2. Remaja Masjid, meliputi kegiatan PHBI, Majelis Ta'lim, dan diskusi agama.
3. PKK desa, meliputi pengajian rutin dan pembinaan warga khususnya perempuan muslim.
4. Kelompok pengajian, meliputi kegiatan, tahlil, yasinan dan majlis ta'lim
5. Kelompok Tani seperti Bina Karya, Karya Utama, Bahtera, Hujan Nabati, Harapan Makmur, Sumber Rejeki, Tunas Harapan, air Mengalir, Swasembada, Sentosa, Srikarya, Tambak Jaya, Mekar Sari, Setia Kawan, dan Bangkit Bersama yang ada di desa Blumbungan meliputi kegiatan Tahlilan, arisan dan Musyawarah Poktan.
6. Pengembangan industri kecil/rumah tangga seperti:
 - a. Kripik singkong
 - b. Pembuatan rokok
 - c. Permeubelan
 - d. Pembuatan pilar
 - e. Produksi tahu
7. Ketersediaan potensi pertanian yang didukung adanya lahan pertanian yang luas dan terentknya Kelompok Tani.
8. Adanya potensi sektor peternakan Sapi, kambing, ayam, dan budidaya ikan air tawar.
9. Berkembangnya perajin batu untuk keperluan bangunan
10. Dukungan Ulama dan tokoh masyarakat dalam pembangunan.
11. Suasana kehidupan yang kondusif di masyarakat.
12. Tingginya partisipasi masyarakat dalam pembangunan
13. Berkembangnya lembaga pendidikan keagamaan dan pendidikan non formal.

Potensi-potensi tersebut merupakan modal yang kuat dalam membangun desa Blumbungan dan dapat dijadikan wahana transfer pemecahan masalah dan potensi ke jenjang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berkesinmabungan sehingga diharapkan dapat menjadi embrio bagi kelanjutan pembangunan desa Blumbungan.

f. Fokus Program

Pada pelaksanaan KPM-MDR ini penulis memfokuskan pada satu program yaitu pemanfaatan *ecobriks* untuk mengurangi sampah plastik di masa pandemi covid-19. Selain pembuatan *ecobriks* program kerja dari KPM-MDR ini juga banyak yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Alur kegiatan KPM-MDR di Desa Blumbungan

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1	Rabu, 9 Juni	Pembukaan KPM Mandiri desa Blumbungan bersama	Balai Desa Blumbungan

2021	aparatur desa	
Kamis, 10 Juni 2021	Mendampingi masyarakat dalam acara pengajian dan tahlil bersama dengan kyai kampungan	Masjid Ath-thoriqah Dusun Tambak, Blumbungan
Jum'at, 11 Juni 2021	Pembuatan ecobriks dalam rangka mengurangi sampah plastik di sekitar lingkungan	Balai Desa Blumbungan
Sabtu, 12 Juni 2021	Pembagian masker dalam menerapkan protocol Kesehatan dan menanggulangi COVID-19	Pertigaan Pasar Blumbungan
Minggu, 13 Juni 2021	Bimbingan belajar untuk anak SD	Rumah ketua APB (Aliansi Pemuda Blumbungan) di Dusun Pandian, Blumbungan
Senin, 14 Juni 2021	Shalat berjamaah dan ngaji bersama anak-anak di musholla	Mushollah Ustad Mujib di Dusun Tomang Mateh, Blumbungan
Selasa, 15 Juni 2021	Pembuatan kripik sablak	Produksi Rumahan di Dusun Tambak
2 Rabu, 16 Juni 2021	Pemberdayaan usaha kripik tette	Produksi rumahan di Dusun Kendal, Blumbungan
Kamis, 17 Juni 2021	Pembuatan kripik pok-pok	Produksi rumahan di Dusun Pandian, Blumbungan
Jum'at, 18 Juni 2021	Senam dan sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	SDN Blumubungan II, di Dusun Kaju raja, Blumbungan
Sabtu, 19 Juni 2021	Bersih-bersih dan memelihara lingkungan masjid	Masjid An-Nur, di dusun Nyalaran, Blumbungan

	Minggu, 20 Juni 2021	Bimbingan belajar non- formal untuk anak SD	Rumah ketua APB (Aliansi Pemuda Blumbungan) di Dusun Pandian, Blumbungan
	Minggu, 27 Juni 2021	Shalat berjamaah dan ngaji bersama anak-anak di mosholla	Mosholla kyai Imam, Dusun Kaju raja, Blumbungan
	Senin, 28 Juni 2021	Sosialisasi bahaya Narkoba dan pentingnya Literasi	Darul Ulum Karang Baru di dusun Nyalaran, Blumbungan
3	Selasa, 29 Juni 2021	Pemberdayaan dan pengembangan usaha kripik tette	Produksi rumahan di dusun Telagah Blumbungan.
	Rabu, 30 Juni 2021	Shalat berjamaah dan ngaji bersama anak-anak di Masjid Ath-Thoriqah	Masjid Ath-Thoriqah Dusun Tambak, Blumbungan
	Kamis, 1 Juli 2021	Pembuatan ecobriks dalam rangka mengurangi sampah plastic di sekitar lingkungan	Produksi rumahan di dusun Telagah Blumbungan.
	Jum'at, 2 Juli 2021	Bersih-bersih dan memelihara lingkungan balai desa	Balai desa Blumbungan
	Sabtu, 3 Juli 2021	Penanaman tumbuhan menggunakan media hidroponik	Produksi rumahan di dusun Telagah Blumbungan.
	Minggu, 4 Juli 2021	Bimbingan belajar non formal untuk anak SMP	Rumah ketua APB (Aliansi Pemuda Blumbungan) di Dusun Pandian, Blumbungan
	Senin, 5 Juli 2021	Pembuatan kripik sablak pedas Zonteng	Produksi rumahan di

			dusun Tambak, Blumbungan.
4	Selasa, 6 Juli 2021	Pembuatan ecobriks dalam rangka mengurangi sampah plastic di sekitar lingkungan	Balai Desa Blumbungan
	Rabu, 7 Juli 2021	Pembuatan Handsanitizer	Produksi rumahan di dusun Polai, Blumbungan.
	Kamis, 8 Juli 2021	Shalat berjamaah dan ngaji bersama anak-anak di musholla	Musholla di Dusun Tambak Blumbungan
	Jum'at, 9 Juli 2021	Senam bersama anggota KMP-MDR 2021	Balai Desa Blumbungan
	Sabtu, 10 Juli 2021	Sosialisasi bahaya Narkoba dan pentingnya Literasi	Nurul Hikmah, di dusun Tambak, Blumbungan.
	Minggu, 11 Juli 2021	Penggalangan dana untuk pembangunan masjid Nurul Yaqin	Di pertigaan pasar Blumbungan
	Senin, 12 Juli 2021	Pembuatan sekaligus pemasaran kripik pentol goreng	Produksi rumahan di dusun Kendal Blumbungan
5	Selasa, 13 Juli 2021	Membuat logo untuk usaha masyarakat	Produksi Rumahan di Dusun Tambak
	Rabu, 14 Juli 2021	Memberikan kegiatan pendampingan membaca al-quran dengan tajwid	Musholla As-Shahabah di Dusun Kaju rajah
	Kamis, 15 Juli 2021	Media edukasi pembuatan disinfektan	Balai Desa Blumbungan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa program yang dikhususkan dalam pelaksanaan kegiatan KPM-MDR 2021 di desa Blumbungan, diantaranya sebagai berikut:

g. Pembuatan Ecobriks

Program ini dilakukan dalam 3 kali dalam satu bulan yaitu pada minggu

pertama, ketiga dan keempat. Pembuatan Ecobrick (daur ulang sampah plastik untuk dijadikan barang yang lebih berguna) yang pelaksanaannya dimulai dari jam 08.00 WIB di balai Desa, dan di dusun Telaga. Ide ini muncul ketika melihat banyaknya sampah-sampah plastik yang ada di Desa Blumbungan. Hal ini membuat kami berinisiatif untuk minimal mengurangi sampah plastik yang ada di desa Blumbungan untuk dijadikan sebagai barang yang tentunya lebih bermanfaat. Sebagai bentuk prioritas dari mahasiswa yaitu memberdayakan dalam bentuk pengabdian terkait pembuatan Ecobrick, pertama kami mendiskusikan program ini secara kelompok, kemudian kami mulai mengambil sampah plastik yang ada di rumah masing-masing terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan mencari sampah-sampah disekitar rumah warga dan hal ini disambut secara antusias oleh warga sekitar.

Pembuatan Ecobrick ini diharapkan dapat mengurangi potensi banyaknya sampah plastik yang ada di Desa Blumbungan, upaya mencegah terjadinya bencana seperti banjir serta sampah tersebut bisa menjadi barang lebih berguna.

h. Proses dan Pelaksanaan Program

Proses dalam kegiatan pembuatan *ecobriks* ini ada beberapa tahapan yang harus di lakukan. Namun sebelum pada tahapan perlu kita ketahui alat dan bahan yang dibutuhkan. Bahan-bahan tersebut terdiri dari botol plastik bekas ukuran 500 ml, sampah plastik, kayu ukuran 80 cm, gunting, tali rafia, lem, dan kaca.

Tahap-tahap pembuatan *ecobriks* yaitu:

1. Tahap pertama yaitu mengumpulkan botol plastik bekas ukuran 500 ml dan limbah plastik sebanyak-banyaknya, kemudian dicuci sampai bersih, setelah itu di jemur agar tidak basah.
2. Tahap kedua setelah botol dan sampah plastik sudah kering maka mengumpulkan alat dan bahan lainnya seperti gunting untuk memotong sampah plastik, kayu sebagai alat untuk memasukkan potongan sampah plasti ke dalam botol plastik bekas, serta lem dan kaca berukuran segitiga.



3. Tahap ketiga, setelah alat dan bahan sudah siap maka langkah selanjutnya yaitu menggunting sampah plastik kecil-kecil sampai tergunting semua sampahnya.



4. Tahap keempat yaitu memasukkakan sampah plastik yang sudah di gunting kecil-kecil kedalam botol plastik bekas ukuran 500 ml dengan bantuan kayu dimana memasukkannya sampai botol itu terisi penuh dan sangat full dan ketika di pegang sampai keras.



5. Tahap kelima, setelah botol terisi semua maka selanjutnya tahap pembentukan, siapkan kaca di lantai lalu jejerkan satu persatu botol yang sudah terisi sampah plastik sambil di lem satu persatu mengikuti bentuk kaca tadi, untuk peletakan botol ini di balik yang ada tutupnya di taruk dibawah.



6. Tahap keenam setelah proses pengeleman selesai maka diamkan terlebih dahulu agar botol-botol yang dilem tadi lengket. Setelah itu meja dari botol bekas yang diisi potongan sampah plastik siap digunakan.



4. Analisis

Pelaksanaan program kerja KPM-MDR yang dilakukan selama sebulan penulis mengangkat satu program yaitu pembuatan *ecobriks* guna untuk mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan Blumbungan. Pelaksanaan program ini dilakukan 3 kali dalam satu bulan, pembuatan *ecobriks* ini dilakukan secara bersama-sama. Proses pembuatan *ecobriks* ini tentunya tidak semerta-merta berjalan dengan lancar, tentunya ada tantangan dan capaiannya.

Capaiannya disini yaitu seperti mengurangi sampah plastik yang berserakan di lingkungan, memberikan edukasi terutama pada masyarakat banyak akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih, memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pengolahan limbah plastik menjadi hal-hal yang lebih berguna lagi seperti menjadi kerajinan seperti meja, kursi, dan lainnya. Tantangannya disini yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan bahaya sampah plastik terutama disaat pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

5. Kesimpulan

Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dari tridarma perguruan tinggi yang harus dilakukan. Dimana kegiatan KPM disini merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Namun kita ketahui bersama pada saat ini Indonesia terkena wabah yang sangat mengerikan yaitu covid-19. Pada masa pandemi ini semua aktivitas dibatasi tak terkecuali kegiatan KPM ini yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Mau tidak mau mahasiswa harus mengikuti peraturan pemerintah yaitu melaksanakan KPM yang dilakukan secara mandiri/individual di lingkungan sekitar rumahnya sendiri. Dibalik semua itu mahasiswa harus kreatif mungkin dalam melaksanakan kegiatan selama sebulan kedepan dan bisa memanfaatkan peluang yang ada di desa itu sendiri. Dalam artikel ini penulis berinisiatif untuk mengurangi sampah plastik yang ada di desa Blumbungan dengan memanfaatkan *ecobriks*.

Dengan adanya pembuatan *ecobriks* ini semoga masyarakat bisa

memanfaktkannya agar sampah plastik semakin berkurang. Masyarakat juga diharapkan bisa memahami akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dan juga bisa mengetahui bahaya dari sampah plastik. Tetap menjaga kesehatan dan tetap produktif dalam segala hal di masa pandemi ini. Dan juga dapat mengambil pelajaran dari apa yang ditulis oleh penulis.

Daftar Pustaka

- Andriastuti, B. T., Arifin, A., & Fitria, L. (2019). Potensi Ecobrick dalam Mengurangi Sampah Plastik Rumah Tangga di Kecamatan Pontianak Barat. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 7(2), 055–063. <https://doi.org/10.26418/jtlb.v7i2.36141>
- Husna, A. N. (2019). *Dari Mahasiswa Untuk Indonesia Kewirausahaan dan Inovasi di Era Digital*. Magelang: Unima Press.
- Indonesia Negara Penghasil Sampah Plastik Nomor 2 di Dunia setelah Cina. (t.t.). Diambil 7 Desember 2021, dari DB 90,8 FM CIREBON website: <https://dbfmcirebon.com/2020/01/30/indonesia-negara-penghasil-sampah-plastik-nomer-dua-%20di-dunia-setelah-cina-html>
- Istirokhatun, T. (2019). Pelatihan Pembuatan Ecobricks sebagai Pengelolaan Sampah Plastik di RT 01 RW 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 1(2). Diambil dari <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/5549>
- KPM-DDR 2021 – LPPM IAIN Ponorogo. (2021.). Diambil 7 Desember 2021, dari <https://lppm.iainponorogo.ac.id/kpm-ddr-2021/>
- Palupi, W., Wahyuningsih, S., Widiyastuti, E., Nurjanah, N. E., & Pudyaningtyas, A. R. (2020). Pemanfaatan Ecobricks sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(1). <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i1.37624>
- Priyantini, A., Krisyanti, K., & Situmeang, I. V. (2020). Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID). *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.2387>
- Risdayah, E. (2020). *Optimasi Potensi Hadapi Pandemi*. Bandung.
- Srimulyani, E., Inayatillah, Puteh, M. J., Usman, A. R., Ibrahim, L., & Analiansyah. (2017). *Buku Panduan Kulih Pengabdian Masyarakat (KPM) Inovatif Universitas Membangun Masyarakat*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Untan, B. F. (2020, Mei 19). Pengabdian Kepada Masyarakat 2020. Diambil 7 Desember 2021, dari Simkatmawa Untan website: <https://simkatmawa.untan.ac.id/pengabdian-kepada-masyarakat-2020-2/>

- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>
- Yuliana, Y. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>